

Kritik terhadap opresi wanita dalam Islam pada film `Submission part 1` (2004) = Critics towards women oppression in Islam on the film `Submission part 1` (2004)

Andre Oliver, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504128&lokasi=lokal>

Abstrak

Diskriminasi dan kekerasan terhadap wanita merupakan isu yang masih terjadi di berbagai belahan dunia. Permasalahan dapat muncul karena adanya salah penafsiran terhadap aturan yang diterapkan agama. Dalam hal ini, isu opresi dan diskriminasi terhadap wanita ditemukan dalam lingkup agama Islam. Pada tahun 2004, Hirsi Ali, seorang pegiat feminisme, bersama sutradara Theo van Gogh memproduksi film ‘*Submission part 1*’ yang mengkritik perilaku misoginis yang dihadapi wanita dalam lingkup keluarga Islam. Namun setelah dirilis, film justru menuai kontroversi dan kritik negatif, menimbulkan amarah pada beberapa komunitas Islam konservatif. Penelitian ini menelisik ‘*Submission part 1*’ yang menyulut beragam kontroversi, dan mencari pesan yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Dengan pembacaan dekat, narasi teks diteliti dan disandingkan dengan pemikiran Lockyer (2008). Hasil penelitian menunjukkan ada pergeseran konstruksi pesan terkait kesalahpahaman.

.....Discrimination and violence towards women is a worldwide issue that is until now still relevant. This problem is caused by misinterpretation of religious verses. In this case, the issue of oppression towards women are founded in the Islamic environment. In 2004, Hirsi Ali, a reknown feminist, along with director Theo van Gogh, produced ‘*Submission part 1*’ as a mean to criticize the misogynistic behaviour in the muslim environment. But after the release, the film attracts controversy and negative critics, provoking anger from the conservative Islam community. This study probes ‘*Submission part 1*’ that triggered controversies, and question the exact message ‘*Submission part 1*’ tries to bring. With close reading, the narrative of text is questioned and juxtaposed with Lockyer’s thoughts about textual analysis. The result of this research indicates a shift of the constructed message, due to errors.